

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan: UPT SMP NEGERI 2 TAKALAR Mata Pelajaran : IPS	Kelas/Semester : VIII (Delapan)/Ganjil Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	P11
Materi Pokok	: Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan Di negara-Negara ASEAN	
Sub Materi Pokok	Perubahan Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) dalam masa pandemi covid 19	

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik 4.1Menyajikan hasil telaah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendeskripsikan Covid 19 di negara-negara ASEAN ➤ Menganalisis penyebab penyebaran Covid 19 di negara-negara ASEAN ➤ Mengevaluasi dampak positif dan negatif adanya covid 19 terhadap perdagangan sumber daya alam ASEAN ➤ Mencari solusi untuk mengatasi melambatnya perdagangan sumber daya alam di ASEAN akibat covid 19 ➤ - Menyajikan hasil telaah

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Discoveri learning peserta didik dengan benar dapat: Mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi serta mencari solusi perubahan interaksi antarruang di ASEAN dengan adanya pandemi covid 19 dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui google classroom dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melihat video yang dikirimkan melalui google classroom tentang Penyebaran virus corona di negara-negara ASEAN 2. Peserta didik & guru mendiskusikan tentang virus corona di negara-negara ASEAN 3. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru di google calssrom dengan panduan pertanyaan yang ada di LK 4. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk membahas permasalahan dengan menggali informasi dari berbagai sumber , di Hangout Meet / Google Classroom. 5. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menayangkan powerpoint Google Slides di Google Classroom untuk melakukan eksplorasi mengenai covid 19 di negara-negara ASEAN dan pengaruhnya terhadap perdagangan sumber daya alam 6. Peserta didik bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok di Hangout Meet. 7. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 8. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang perubahan interaksi antarruang di negara ASEAN pada masa pandemi covid19
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi 2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait covid 19. 3. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang

C. PENILAIAN :

- 1) Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- 2) Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis
- 3) Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis.
- 2) Media : Internet, Video, dan peta tentang Penyebaran Covid 19 di negara-negara ASEAN
- 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VIII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media onlin

Mengetahui
Kepala UPT SMP Negeri 2 Takalar

Takalar, 26 Juni 2020
Guru Mata Pelajaran IPS

ABDUL JALAL, S.Pd.,MM
NIP.19690506 199203 1 012

ANDI NURUL HIDAYAT, S.Pd, M.Pd
NIP.19690721 199412 2 002

LEMBAR KERJA SISWA

KASUS VIRUS CORONA DI ASEAN: INDONESIA TERTINGGI, 4 NEGARA NOL KEMATIAN
KOMPAS.COM - 18/06/2020, 08:00 WIB

Penulis Ahmad Naufal Dzulfaroh | Editor Inggried Dwi Wedhaswary KOMPAS.com -

Di kawasan Asia Tenggara, tak ada negara yang tidak melaporkan kasus virus corona. Hingga Rabu (17/6/2020), catatan kasus Covid-19 di Asia Tenggara berjumlah 123.005 kasus. Laporan kasus virus corona Indonesia menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara dengan 41.431 kasus dan 2.276 kasus kematian. Sementara, Laos menjadi negara dengan jumlah kasus terendah yaitu 19 kasus. Meski demikian, kasus infeksi di sebagian besar negara dilaporkan telah melandai, kecuali di Indonesia, Singapura, dan Filipina. Bahkan, ada beberapa negara yang tidak melaporkan kasus kematian hingga saat ini. Berikut 4 negara di ASEAN yang belum melaporkan adanya kematian akibat Covid-19: 1. Vietnam Vietnam termasuk di antara negara yang sukses mengendalikan virus corona dengan 335 kasus infeksi dan nol kasus kematian sejauh ini. Sebanyak 325 pasien telah dinyatakan sembuh, termasuk pasien dengan kondisi terparah. Sementara, kasus aktif sisanya merupakan warga Vietnam yang dipulangkan dari Kuwait. 2. Kamboja Kamboja sampai saat ini melaporkan 128 kasus infeksi dengan nol kematian. Langkah cepat pemerintah di awal pandemi jadi kunci sukses negara itu dalam mengendalikan virus corona. Faktor lain yang berkontribusi terhadap rendahnya jumlah infeksi di Kamboja adalah bahwa 80 persen populasinya tinggal di daerah pedesaan dengan kepadatan populasi rendah. 3. Timor Leste Hingga hari ini, Timor Leste menjadi negara yang memiliki kasus terendah kedua di Asia Tenggara dengan 24 kasus infeksi dan nol kematian. 4. Laos Laos hingga saat ini melaporkan 19 kasus infeksi dengan nol kematian. Negara itu bahkan terakhir kali melaporkan kasus harian pada 24 Maret 2020. Sementara itu, seluruh pasien di negara tersebut telah dinyatakan sembuh..

A. Berdasarkan wacana diatas, dan amati vidio <https://www.youtube.com/watch?v=DU3CtVGxOD0> diskusikanlah dengan teman satu kelompok :

1. Mengapa virus corona mudah menyebar di kawasan ASEAN ?
2. Bagaimana distribusi sumber daya alam di ASEAN selama masa pandemi covid 19??
3. Bagaimana mengatasinya agar penyebaran tidak meluas ke wilayah ASEAN dan seluruh dunia?
4. Apa dampak positif dan dampak negatif dari virus corona bagi perdagangan sumber daya alam di kawasan ASEAN ?
5. Bagaimana mengatasi penyebaran virus corona di Indonesia seperti 4 negara ASEAN lainnya dengan nol kematian ?
6. Menurut kalian solusi apa yang perlu diambil untuk mengatasi melambatnya perdagangan sumber daya alam karena permasalahan terkait pandemi covid-19 yang sudah melanda negara ASEAN !
7. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

B. Jawaban Kelompok di buat dalam bentuk PPT dan di kirim melalui google classrom

C. Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.

Selamat bekerja